

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang proses penelitiannya berdasarkan pada metode pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk menghasilkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi. Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis.³²

Pendekatan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.³³

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi mengenai pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek (Studi kasus UD. Bambu Indah Craft).

³² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: RinekaCipta, 2002), hlm.119.

³³ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2007), hlm.232.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses studi yang digunakan untuk pemecahan masalah selama penelitian berlangsung.³⁴ Penelitian ini berlokasi di UD. Bambu Indah Craft terletak di jalan Desa Wonoanti, RT.18/RW7, Gondang, Wonoanti, Gandusari, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur 66372. Lokasi ini dipilih karena kerajinan UD. Bambu Indah Craft diantara dari sekian banyaknya kerajinan yang berada di Kabupaten Trenggalek, kerajinan ini yang pertama kali berdiri, terbesar dan sudah memasuki pasar ekspor. Setiap bulannya bambu indah mampu mengirimkan ratusan jenis produk kerajinan bambu di luar negeri yang rata-rata mencapai satu hingga dua kontainer. Dengan ditetapkannya lokasi yang mendukung penelitian akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Selain kehadiran peneliti, instrumen lain yang dapat digunakan seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain.

Pada pelaksanaan penelitian kualitatif ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan, dikarenakan peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti sangat mutlak diperlukan,

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm.53.

karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengamat partisipan. Dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang kecil-kecilnya sekalipun.³⁵

Peneliti secara langsung melakukan observasi, serta wawancara dengan pihak pemilik UD. Bambu Indah Craft dan karyawan yang bekerja di tempat tersebut. Pengambilan data juga dilakukan dengan alat bantu seperti alat tulis, kamera, dan pedoman wawancara.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif yang berupa data dalam bentuk fakta.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer, merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya atau data yang didapat sendiri di lapangan secara langsung. Adapun sumber data langsung dari penelitian adalah:
Pihak pemilik kerajinan UD. Bambu Indah Craft, karyawan serta konsumen.

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.117.

- b. Data sekunder, merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. Data ini berupa dokumen, laporan, artikel, yang terdapat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tindakan yang strategis dalam penelitian. Karena sasaran utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data maka peneliti diharapkan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.³⁶ Teknik pengumpulan data kualitatif sebenarnya bersifat tentative karena penerapannya ditentukan oleh konteks gambaran data dan permasalahan yang diperoleh.³⁷ Teknik pengumpulan data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan metode observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Dalam pengumpulan data tentang pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek (Studi kasus UD. Bambu Indah Craft), maka peneliti menggunakan teknik:

1. Metode Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, dimana observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir sudah diketahui oleh mereka yang diteliti. Dimana objek observasi dalam penelitian kualitatif terdapat tiga komponen utama. Yakni *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activies* (aktivitas). Sehingga dapat didukung

³⁶ Djam`an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.224.

³⁷ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hlm.133.

terjawabnya permasalahan yang muncul dalam penelitian selama proses penelitian berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg, wawancara yaitu pertemuan antara dua orang untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik. Ia juga mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semistruktur, dan tidak terstruktur.³⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menggali benda-benda tertentu seperti majalah, buku, dokumen, notulen rapat, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Dokumentasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya dan dengan *check-list*.³⁹

F. Teknik Analisis Data

Analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan/tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya.⁴⁰

Analisis data adalah proses mencari atau menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.316.

³⁹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep & Penerapan...*, hlm.186.

⁴⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.105.

dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dari membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami.

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.⁴¹

Model analisi data dalam penelitian ini mengikuti Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing / ferification*.⁴²

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.244-246

⁴² Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.201.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat diuraikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Verifikasi atau Penyimpulan data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang diperoleh dari lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan, maka usaha yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut;

1. Triangulasi

Yaitu teknik penilaian keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding data-data tersebut.⁴³ Adapun teknik triangulasi yang sering digunakan adalah teknik triangulasi sumber data, triangulasi teori, triangulasi metode, dan triangulasi

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm.178.

peneliti. Berdasarkan teknik-teknik triangulasi di atas maka untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data yaitu data akan diperoleh dari informasi pemilik dan karyawan

2. Perpanjang kehadiran

Penelitian ini akan menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tidak cukup hanya dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang telah dikumpulkan oleh peneliti.

3. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksud menemukan ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

4. Menggunakan bahan referensi

Adanya pendukung berupa materi untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Meliputi kegiatan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, mengamati dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan dan penyiapan perlengkapan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan berlangsungnya pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek (Studi kasus UD. Bambu Indah Craft). Data tersebut diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi di kerajinan bambu indah. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang diperoleh dan metode perolehan data sehingga data benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4. Tahap penelitian laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian

ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian.